

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berbagai masalah kehidupan yang dihadapi manusia dewasa ini semakin kompleks, kemajuan ilmu teknologi bukan hanya sekedar mengenai aspek social, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya.

Islam sebagai agama terakhir dan universal diyakini mampu memberikan jawaban berbagai masalah yang dihadapi umat tanpa dibatasi tempat dan kurun waktu. Syari'at Islam yang datang kepada kita dasarnya adalah Al-Qur'an, kemudian Al-Qur'an itu dijelaskan oleh Muhammad SAW.

Dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder, untuk mendapatkan kebutuhan tersebut, maka berbagai macam cara manusia memenuhi kebutuhannya.

Syariat Islam memberikan ajaran dan pedoman kepada manusia agar dalam memenuhi kebutuhan senantiasa menggunakan cara yang halal. Seperti kita ketahui, pada tahun terakhir ini timbul bisnis yang sangat menggiurkan yakni masalah jual-beli katak, memanfaatkan dan membudidayakannya. Mengingat katak merupakan bahan komoditi ekspor yang banyak menghasilkan devisa bagi negara.

Di emper salah satu toko yang masih tutup dipinggir jalan Palmerah Barat, pagi itu Ambok sedang sibuk melayani pembeli kodok, sementara tiga rekannya sedang sibuk membersihkan puluhan ekor kodok yang akan dibawa pulang oleh pembeli.

Memotong kepala berikut kaki depannya dibuang bersama kulitnya, sehingga tinggal pinggang, paha dan kaki belakang. (Panji Masyarakat)<sup>1</sup> Ilustrasi ini, menunjukkan bahwa bisnis katak memang nyata.

Pada periode 1974 s/d 1979 Indonesia termasuk tiga besar di dunia yang paling banyak eksportnya, diantara negara menonjol India dan Banglades.

Sebagai negara penghasil kodok, sejak tahun 1985 hingga sekarang angka ekspor terus meningkat. Kendatipun angka ekspor itu menaik, banyak eksportir mengeluh karena kekurangan, seperti apa yang diungkap oleh Sueipto Nitiharjo ; “beberapa waktu terakhir tahun ini banyak permintaan yang masuk dari beberapa negara terpaksa kami tolak”.<sup>2</sup>

Setiap mayoritas warga negara Indonesia adalah muslim. Setiap pribadi muslim memiliki kewajiban untuk menyelaraskan sikap dan perilakunya dengan ajaran agamanya. Dengan demikian, kejelasan hukum memperjualbelikan katak, merupakan kebutuhan yang urgen. Kejelasan hukum inilah yang menjadi pokok permasalahan dari penelitian yang akan dilakukan penulis. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencoba menggali penjelasan tentang hukum jual beli katak, dari sumber-sumber ajaran Islam.

---

<sup>1</sup> Panji Masyarakat, No. 450, th. XXVI, hal. 58

<sup>2</sup> Upaya Mencukupi Banjirnya Permintaan, Trubus no 22, TH.II, (Jakarta; Yayasan Sosial Tani Membangun, Oktober, 1989). Hal. 160

## B. Perumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kah kedudukan binatang katak dalam hukum Islam ?
2. Bagaimanakah pendapat Fuqoha tentang status hukum katak sebagai barang konsumsi dan objek jual beli ?
3. Bagaimanakah hukumnya memperjual belikan katak ?

## C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini didasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut :

Pertama, katak merupakan binatang yang hidup didalam dua alam, darat dan air yang disebut sebagai binatang amfibi. Katak selalu hidup didalam air yang alat pernafasannya berupa insang. Katak dibedakan menjadi 3 macam : katak air, katak darat dan katak pohon.

Kedudukan katak itu sendiri didalam Al-Qur'an tidak ada yang menerangkan bahwa katak itu haram dikonsumsi atau diperjual belikan. Tapi didalam Hadits.

Kedua, banyak pendapat ulama yang berbeda-beda, ada yang mengatakan boleh dan ada yang mengatakan tidak boleh.

Diantara yang mengharamkan sebagai berikut :

وَيُحْرَمُ أَكْلُ عَشْرَاتِ الْأَرْضِ مِنْ مِغَاثٍ دَعَا بِهَا كَفْتَرِبَ وَتُقْبَانِ  
وَغَارِيَّةٍ وَوَيْفَدِيٍّ وَنَمْلِ

Artinya :

“Dan haram memakan serangga bumi (binatang-binatang kecilnya) seperti kala, ular, tikus, katak, semut dan lain-lainnya.”



#### E. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini digunakan :

Metode Library Research .

Artinya dengan membaca dan membuat perbandingan dari berbagai buku bacaan yang ada hubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini.

#### F. Sistematika Penyusunan

Untuk lebih tersusun dan terarah pada tujuan yang dimaksud dalam pembuatan skripsi ini, disusunlah dalam lima bab, yaitu :

- Bab I.       Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan Masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II.       Tinjauan Umum Tentang Katak, bab ini terdiri dari pembahasan tentang kehidupan katak, jenis-jenis katak serta manfaat dan mudarat katak.
- Bab III.      Jual-beli Menurut Islam, bab ini meliputi pengertian jual-beli, dasar hukum jual-beli, serta jenis benda yang tidak boleh diperjual-belikan.
- Bab IV.      Tinjauan Islam Tentang Katak, bab ini terdiri dari dalil-dalil yang berkaitan dengan katak, pendapat ulama tentang katak dan sumber perbedaan pendapat serta hukum memperjualbelikan katak.
- Bab V.       Penutup, bab ini merupakan kesimpulan dari apa-apa yang diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, dan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat untuk pembaca pada umumnya